

BAB III
HASIL LITERATURE

A. PICO

PICO dalam penelitian ini sebagai berikut:

<i>Problem (P)</i> :	Remaja belum terlatih bantuan hidup dasar (BHD)
<i>Intervensi (I)</i> :	Pendidikan kesehatan tentang BHD menggunakan metode simulasi
<i>Comparison (C)</i> :	Tidak ada <i>comparison</i>
<i>Outcome (O)</i> :	Untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada remaja tentang bantuan hidup dasar melalui pendidikan kesehatan menggunakan metode simulasi
Pertanyaan klinis :	Apakah terdapat pengaruh metode simulasi terhadap pengetahuan dan keterampilan mengenai BHD pada remaja?

B. *Validity, Impotancy, Applicability (VIA)*

Adapun analisis VIA dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 1. 1 Analisis Via

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
1.	Efek Pembelajaran Metode Simulasi <i>Hands Only CPR</i> Terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru Siswa-Siswi Di SMAN 3 Mataram Penulis: Alwan Wijaya Tahun: Volume 5 No.2 2019 Halaman 92-98	VI: Jurnal ini menggunakan responden atau sampel penelitian siswa-siswi kelas X dan XI di SMA negeri 3 mataram yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR) dan pramuka sebanyak 63 orang, pengambilan data menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria <i>inklusi</i> dan <i>eksklusi</i> . Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu 50 orang yang sesuai dengan kriteria <i>inklusi</i> dan <i>eksklusi</i> Kesimpulan:	Pada penelitian ini kurang penjelasan mengenai kontribusi intervensi terhadap pengembangan ilmu keperawatan tetapi penggunaan metode simulasi untuk meningkatkan pengetahuan pada siswa-siswi mendapat hasil yang sangat signifikan.	Artikel penelitian menjelaskan manfaat penelitian sehingga bisa diterapkan sebagai asuhan keperawatan. Penelitian ini juga <i>applicable</i> karena dapat diterapkan ditempat penelaah tetapi ada keterbatasan untuk alat dan bahan.

Di dalam penelitian ini tidak dicantumkan apa saja yang menjadi kriteria *inklusi* dan kriteria *eksklusi*. metode pengambilan data bersifat non random

V2:

Pada penelitian ini desain yang digunakan yaitu *Pre-eksperimen* melalui pendekatan *one group pre test-post test design* yaitu terdapat *pretest* yang akan dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Simulasi CPR dilakukan setelah diberikan *pretest* pada semua sampel. Simulasi CPR dilakukan oleh semua siswa selama 2 menit setelah diajarkan melalui audio visual dan didampingi oleh peneliti.

untuk pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner terdiri dari 11 (sebelas) item pertanyaan dan setiap pertanyaan yang benar akan diberikan skor 1 dan pertanyaan yang salah skor 0.

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>Terdapat tingkat pengetahuan seseorang yang dapat diketahui dan diukur dengan skala kualitatif yaitu, kurang (<56%), cukup (56%-75%), dan baik (76%-100%).</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur yang dijelaskan dalam penelitian ini dengan detail, terdapat durasi dalam melakukan intervensi, dan dicantumkan juga siapa yang memberikan intervensi.</p> <p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi tetapi dalam penelitian ini kriteri inklusi dan eksklusi tidak</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>dipaparkan dan sampel hanya berdasarkan seluruh siswa-siswi kelas X dan XI yang berjumlah 63 orang.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>pemilihan sampel dalam penelitian tidak homogen. Peneliti tidak memberikan Batasan karakteristik yang spesifik untuk responden yang terlibat dalam penelitian ini.</p>		
		<p>V4:</p> <p>Analisis data menggunakan perangkat lunak computer, hasil penelitian ini menggunakan <i>Uji Wilcoxon Signed Rank Test</i>.</p> <p>1. Distribusi responden di SMAN 3 Mataram, menunjukkan responden terbanyak yaitu responden dengan umur 16 tahun sebanyak 24 responden (48%) dan responden terbanyak berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 31 responden (62%)</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>2. Pengetahuan siswa-siswa mengenai resusitasi jantung paru dalam keadaan gawat darurat sebelum (<i>pretest</i>) diberikan <i>audiovisual Hands only C PR</i>, Sebagian besar pada kategori kurang, sebesar 34 responden (68%).</p> <p>3. Pengetahuan siswa-siswi mengenai resusitasi jantung paru dalam keadaan gawat darurat setelah (<i>posttest</i>) diberikan <i>audiovisual hands only CPR</i>, terdapat perubahan pada tingkat pengetahuan dan meningkat dalam kategori baik sebesar 36 responden (72%)</p> <p>4. Analisa sebelum dan sesudah simulasi <i>Hands only CPR</i> dilakukan, menunjukkan peningkatan signifikan dari perubahan tingkat pengetahuan kurang 34 responden (68%) menjadi tingkat pengetahuan baik 36 responden (72%)</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>Kesimpulan: Analisis yang digunakan pada penelitian ini tepat. Terdapat sajian data univariate sebagai <i>baseline</i> dan hasil bivariate</p> <p>V5: Penelitian ini menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya akan tetapi tidak menjelaskan mengenai hasil dari penelitian sebelumnya penelitian menggunakan sampel yang cukup untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat di generalisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i></p>		
2.	Pengaruh <i>Simulasi Method</i> Terhadap Keterampilan Remaja Tentang Bantuan Hidup Dasar Di Desa Kekait	<p>V1: Jurnal ini menggunakan sampel remaja di desa kekait kecamatan gunung sari kabupaten lombok barat berjumlah 21</p>	Pada penelitian ini artikel memiliki kontribusi dalam meningkatkan angka kelangsungan	penelitian menjelaskan manfaat penelitian sehingga bisa dilakukan ketika

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019	responden. Pada penelitian ini tidak terdapat kelompok pembanding (<i>control</i>). Kesimpulan: Penulis: Eka Rudy Purwana Risa Erdian Tahun: 2019 Volume. 1 No.2 (2019); Oktober p-ISSN: 2406-9698 e- ISSN: 2685-0701	responden. Pada penelitian ini tidak terdapat kelompok pembanding (<i>control</i>). Kesimpulan: Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi, eksklusi, dan <i>drop-out</i> . V2: jurnal ini menggunakan desain penelitian <i>pra experiment</i> dengan rancangan <i>group pretest dan posttest</i> . Pada desain ini tidak ada kelompok pembanding (<i>control</i>), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (<i>pretest</i>) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen. teknik pengumpulan data yaitu data tentang karakteristik responden (inisial responden, jenis kelamin, umur, dan pendidikan), sikap, dan data pengetahuan remaja mengenai BHD	hidup untuk korban yang mengalami henti jantung dengan diberikan pertolongan bhd sedini mungkin	menemukan seseorang yang tiba-tiba tidak sadarkan diri dan dicurigai henti jantung

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>menggunakan kuesioner sedangkan untuk keterampilan BHD menggunakan alat bantu <i>checklist</i>.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur dalam penelitian ini tidak dijelaskan secara detail sehingga pembaca kurang dalam mengimplementasikannya</p> <p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel dalam penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi. peneliti hanya menyebutkan bahwa responden yang dapat terlibat dalam penelitian ini adalah remaja di desa kekait.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>sulit untuk mengendalikan factor perancu dalam penelitian ini, karena peneliti tidak menjelaskan karakteristik responden yang dapat terlibat dalam</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>penelitian ini. Seperti belum pernah mengikuti pelatihan BHD dan usia.</p> <p>V4:</p> <p>Analisa data dalam penelitian ini menggunakan <i>Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows release 16.0</i> dengan menguji hipotesis uji <i>non parametric</i> yaitu uji <i>Wilcoxon Signed Rank</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Distribusi responden berdasarkan umur, menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah berumur 21 tahun yaitu seb anyak 8 orang (38.3%), dan jumlah terendah yaitu berumur 19 tahun sebnyak 2 orang (9,4%) 2. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, dengan responden terbanyak laiki-laki 13 orang (62%), dan jumlah terendah perempuan 8 orang (38%) 		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>3. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan, responden terbanyak yaitu yang berpendidikan perguruan tinggi 14 orang (66,7%) dan yang terendah berpendidikan SMA/SMK/Sederajat 7 responden (33,3%).</p> <p>4. Keterampilan responden sebelum dilakukan <i>simulation method</i> tentang BHD, Sebagian besar keterampilan remaja tentang BHD termasuk kategori sedang sebanyak 15 orang (71,4%), dan yang paling sedikit termasuk kategori baik sebanyak 1 orang (4,76%).</p> <p>5. Keterampilan responden setelah dilakukan <i>simulation method</i> tentang BHD, Sebagian besar keterampilan remaja tentang BHD termasuk kategori baik sebanyak 9 orang (42,9%), dan yang paling</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>sedikit termasuk kategori kurang sebanyak 4 orang (19,2%).</p> <p>6. Pengaruh <i>simulation method</i> terhadap keterampilan responden tentang BHD Di Desa Kekait Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Diperoleh nila p (0,000) < α (0,05), metode pendidikan kesehatan menggunakan <i>simulation method</i> tentang BHD berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan remaja.</p> <p>kesimpulan: Analisis yang digunakan pada penelitian ini tepat. Terdapat sajian data univariate sebagai <i>baseline</i> dan hasil <i>bivariate</i></p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, namun tidak membahas tentang hasil penelitian dlam artikel.</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>Jumlah sampel sedikit dan tidak menggunakan kelompok control sehingga kesimpulan tidak dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>internal validity</i> dan <i>eksternal validiy</i></p>		
3.	<p>Perbedaan Metode Simulasi Dan <i>Self Directed Video</i> Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) Menggunakan <i>I-Carrer Cardiac Resuscitation Manekin</i> Pada Siswa SMA Anggota Palang Merah Remaja (PMR)</p> <p>Penulis: Wahyu Dini Metrikayanto Muhammad Saifurrohman Tony Suharsono</p>	<p>VI: Jumlah sampel dalam penelitian ini 104 siswa SMA anggota PMR di SMA 1,3,5, dan 8 negeri Malang. jumlah sampel 104 orang yang dibagi menjadi kelompok perlakuan diberikan intervensi <i>Self-Directed Video</i> pembelajaran RJP, kelompok kontrol diberikan intervensi simulasi RJP</p> <p>kriteria inklusi: - kriteria eksklusi: -</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi, kriteria eksklusi, dan <i>drop-out</i></p>	<p>Pada artikel ini dijelaskan kontribusi hasil penelitian terhadap profesi keperawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik metode simulasi dan <i>self directed video</i> berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan RJP menggunakan <i>I-Carrer cardiac resuscitation manekin</i>,</p>	<p>Penelitian ini menjelaskan manfaat bagi institusi pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan, dan profesi keperawatan. Peneliti berharap bahwa RJP menggunakan <i>I-CARRER Cardiac Resuscitation Manekin</i> melalui <i>self direct video</i> dapat menjadi metode yang dapat diterapkan di lingkungan SMA anggota PMR untuk</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p data-bbox="405 399 646 516">Tahun: 2018 Jurnal Care vol.6, no.1</p>	<p data-bbox="741 354 1167 1341">V2: Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>quasi eksperimental</i> dengan pendekatan <i>pre-post test with control group</i>. Pengambilan data menggunakan lembar kuisioner dan observasi. Tahap pertama peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan gambaran umum penelitian kepada responden, selanjutnya responden mengisi lembar <i>informed consent</i>. Tahap kedua responden mengisi lembar <i>pretest</i>. Pada tahap ini, responden juga diminta untuk mempraktekkan tindakan RJP pada manekin yang disediakan berdasarkan skenario kasus. Tahap ketiga memberikan intervensi pada masing-masing kelompok yaitu penayangan <i>self-directed video</i> dan simulasi, kedua kelompok mendapatkan intervensi selama 60 menit di dua ruang/ kelas</p>	<p data-bbox="1199 354 1472 561">simulasi dan <i>self directed video</i> tidak terdapat perbedaan terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan RJP.</p>	<p data-bbox="1497 354 1768 516">meningkatkan jumlah bystander pada jadwal Latihan rutin ekstrakurikuler PMR.</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>yang berbeda. Tahap keempat posttest.tahap terakhir melakukan analisis univariat dan bivariat</p> <p>Kesimpulan: Prosedur pengambilan data dijelaskan secara detail, termasuk durasi dalam memberikan intervensi.</p> <p>V3: Dalam penelitian ini peneliti tidak menjelaskan mengenai karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian, sehingga sulit untuk menghomogenkan data.</p> <p>Kesimpulan: Sulit untuk mengendalikan factor perancu dalam penelitian ini, karena peneliti tidak menjelaskan karakteristik responden yang dapat terlibat dalam penelitian, sehingga tingkat bias tinggi.</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>V4:</p> <p>Analisis data menggunakan software, hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis univariat dan bivariat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan <i>Uji Mann Whitney</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Skor <i>posttest</i> pengetahuan (kelompok simulasi) dan <i>posttest</i> pengetahuan (<i>self directed video</i>) memiliki nilai signifikan (<i>p value</i>) = 0,468 ($p > 0,05$). Hal ini tidak terdapat perbedaan pengetahuan diantara kelompok simulasi dan <i>Self Directed Video</i> 2. Perbedaan skor sikap (kelompok simulasi) dan <i>posttest</i> sikap (<i>Self Directed Video</i>) memiliki nilai signifikansi (<i>p value</i>) = 0,739 ($p > 0,05$). Tidak terdapat perbedaan antara skor <i>posttest</i> 2 kelompok pelatihan RJP. 		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
3.	Perbedaan keterampilan RJP antara kelompok simulasi dan <i>Self Directed Video</i> menggunakan <i>I CARRER Cardiac Resuscitation Menekin</i> mendapatkan hasil 0,515 ($p>0,05$)	<p>Kesimpulan: Analisis data yang dilakukan tepat. Penyajian data dalam tabel uni variat sebagai <i>baseline</i> data dan tabel bivariat sebagai hasil</p>	<p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Jumlah sampel cukup dan menggunakan kelompok kontrol, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.</p>	<p>Kesimpulan:</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		terdapat pembahasana non internal causal validiy, pembahasan internal validity, dan ekstenal validity		
4.	<p>Perbandingan Pelatihan RJP Dengan <i>Mobile Application</i> Dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan RJP Melakukan RJP</p> <p>Penulis: Risma Adi Yunanto Titin Andri Wihastuti Septi Dewi Rachmawati</p> <p>Tahun: 2017</p> <p>Vol. 2 No. 2 November 2017 p-ISSN 2540-7937 e-ISSN 2541464X</p>	<p>VI:</p> <p>Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok <i>mobile application</i> dan simulasi.</p> <p>kriteria inklusi: siswa dengan usia 16-17 tahun, belum pernah mendapatkan pelatihan RJP, memiliki perangkat <i>smartphone</i></p> <p>kriteria eksklusi: -</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>penelitian ini menjelaskan ketepatan subjek serta kriteria inklusi. Namun tidak menjelaskan kriteria eksklusi dan <i>drop-out</i> sampel. Pemilihan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i></p>	<p>Pada penelitian ini dijelaskan kontribusi intervensi terhadap ilmu keperawatan. pemberian metode pelatihan RJP dengan pemberian <i>mobile application</i> dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan pengetahuan, sedangkan pemberian metode simulasi berpengaruh lebih besar terhadap peningkatan keterampilan dalam melakukan RJP.</p>	<p>Penelitian ini menjelaskan manfaat bagi masyarakat umum khususnya pada penelitian ini adalah anak sekolah supaya terbentuk <i>bystander</i> yang dapat bersedia dengan sukarela memberikan pertolongan RJP.</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>V2:</p> <p>Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian <i>quasi eksperimental</i> dengan rancangan <i>non equivalent control group</i>.</p> <p>Alat yang digunakan dalam penelitian ini software aplikasi “<i>be a bystander</i>” dikembangkan oleh peneliti dan tim, manekin yang digunakan adalah <i>hand made</i> manekin yang terbuat <i>dari</i> bahan busa dengan sebuah lampu indicator yang berfungsi untuk mengetahui kedalaman kompresi yang dilakukan. pada kedua kelompok melakukan pelatihan dengan frekuensi yang sama sebanyak 1 kali selama 100 menit. Kelompok <i>mobile application</i> melakukan proses pembelajaran secara mandiri dengan menggunakan aplikasi “<i>be a bystander</i>” serta petunjuk penggunaan telah tersedia didalam fitur apk. Kelompok simulasi melakukan</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>proses pelatihan dengan dipandu oleh seorang instruktur RJP yang tersertifikasi dengan metode ceramah dan monitoring.</p> <p>pengambilan data dilakukan pada saat sebelum dan sesudah diberikan pelatihan. Data diambil menggunakan kuesioner untuk variabel pengetahuan serta lembar observasi untuk keterampilan.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur dalam pengambilan data dijelaskan cukup detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya</p> <p>V3:</p> <p>Dalam penelitian ini peneliti menghomogenkan data dengan menetapkan kriteria siswa dengan usia 16-17 tahun, belum pernah mendapatkan pelatihan</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>RJP, dan memiliki perangkat <i>smartphone</i>.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Peneliti melakukan pengontrolan variabel perancu dengan baik. Pemilihan responden dalam penelitian ini homogen.</p> <p>V4:</p> <p>Analisis data menggunakan <i>software</i>, hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis univariat dan bivariat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji <i>t-dependent</i> dan uji <i>t-independent</i></p> <p>Hasil uji <i>t-dependent</i> menunjukkan kelompok <i>mobile application</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan $p=0,000$ dan keterampilan $p=0,000$. Kelompok simulasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan $p=0,000$.</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>Hasil uji <i>t-independent</i> didapatkan perbedaan yang signifikan terhadap variabel pengetahuan antara kelompok <i>mobile application</i> dan simulasi, dimana kelompok <i>mobile application</i> memiliki nilai pengetahuan yang lebih besar dibandingkan kelompok simulasi $p=0,021$. Pada variabel keterampilan didapatkan perbedaan yang signifikan antara dua kelompok dimana kelompok simulasi memiliki nilai keterampilan yang lebih besar dibandingkan kelompok <i>mobile application</i> $p=0,044$.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Analisis data yang dilakukan tepat. Penyajian data dalam tabel univariat sebagai <i>baseline</i> data dan tabel bivariat sebagai hasil.</p> <p>V5:</p> <p>Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Singosari dengan jumlah responden 50</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>orang diambil dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>. pembahasan menyebutkan kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya serta membahas kesamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Jumlah sampel cukup, dengan 2 kelompok perlakuan, yaitu kelompok simulasi dan <i>mobile application</i>.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>terdapat pembahasan <i>non internal causal validity</i>, <i>internal validiy</i>, dan <i>eksternal validiy</i>.</p>		
5.	<p>Pengaruh Simulasi Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Motivasi Dan Skill Resusitasi Jantung Paru (Rjp) Pada Karang Taruna RW 06 Kampung Utan Kelurahan Krukut Depok.</p>	<p>VI:</p> <p>Jurnal ini terdapat populasi sebanyak 60 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>consecutive sampling</i>. Sampel yang berdasarkan perhitungan peneliti berjumlah 23 orang, untuk menghindari adanya <i>drop-out</i> maka peneliti menambahkan 10% sehingga</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan kemampuan dan motivasi responden untuk menolong seseorang yang tiba-tiba</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan manfaat dari intervensi metode simulasi sehingga petugas kesehatan dapat menjadikan salah satu rujukan metode untuk memberikan pendidikan</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
Penulis:	Sri Muniarti Santi Herlina	sampel menjadi 26 responden. Penelitian ini menguji coba suatu perlakuan tanpa kelompok pembanding namun dengan <i>time series</i> .	tidak sadar dan dicurigai henti jantung	kesehatan kepada semua lapisan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, maupun motivasi.
Tahun: 2019	Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia Vol. 3 No.2, September 2019	<p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan ketepatan subjek serta <i>drop-out</i>. Namun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi tidak dijelaskan secara detail pada penelitian ini. Pemilihan sampel menggunakan <i>consecutive sampling</i>.</p> <p>V2: Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode <i>quasi experiment pre-post test without control group</i>. pengambilan data menggunakan instrument lembar observasi RJP pada saat responden mensimulasikan RJP dengan <i>phantom</i> atau manekin, dan untuk mengukur tingkat motivasi dalam</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>melakukan RJP atau menolong yaitu menggunakan instrument lembar kuesioner</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur Pengambilan data tidak dijelaskan secara detail, artikel tidak menjelaskan berapa lama waktu dalam memberikan metode simulasi dan tidak dijelaskan oleh siapa yang akan mengajarkan RJP kepada reponden</p> <p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel dalam penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi. peneliti hanya menyebutkan karakteristik responden yang digunakan yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pengetahuan</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Sulit untuk mengendalikan faktor perancu dalam penelitian ini, karena peneliti tidak menjelaskan batasan</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p data-bbox="741 355 1176 472">karakteristik responden menurut kriteria inklusi maupun eksklusi pada penelitian ini.</p> <p data-bbox="741 537 789 561">V4:</p> <p data-bbox="741 583 1176 837">Analisis data menggunakan software, hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis univariat dan bivariat. Analisis data menggunakan uji <i>T-independent</i>, <i>T-dependent</i>, <i>Wilcoxon sign</i>, dan <i>korelasi pearson</i>.</p> <p data-bbox="741 859 1176 1341">1. Analisis data yang didapatkan mendapatkan untuk hasil rata-rata keterampilan sebelum diberikan intervensi (<i>pretest</i>) 1,65, setelah diberikan intervensi (<i>posttest</i>) nilai rata-rata 30,39. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji Wilcoxon sign test mendapatkan nilai p value 0,000 (<0,005). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>pemberian simulasi BHD terhadap keterampilan RJP yang dapat dibuktikan dengan perbedaan nilai rata-rata keterampilan sebelum dan sesudah pelatihan. Terdapat selisih rata-rata keterampilan RJP sebelum dan sesudah intervensi sebesar 28,74</p> <p>2. Rata-rata motivasi pada <i>pretest</i> 14,39 dan <i>posttest</i> 18,04. Terdapat selisih rata-rata sebelum dan sesudah intervensi 3,65. Didapatkan hasil nilai <i>p value</i> motivasi sesudah dan sebelum intervensi 0,000. Menurut hasil tersebut maka nilai $p < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara simulasi BHD terhadap motivasi melakukan BHD.</p>		
		<p>Kesimpulan: Analisis data yang dilakukan tepat. Penyajian data dalam tabel univariat</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>sebagai <i>baseline</i> data dan tabel bivariat sebagai hasil.</p> <p>V5:</p> <p>populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karang taruna RW 06 kampung utan krukut yang berjumlah 60 orang. Teknik samling menggunakan <i>Consecutive sampling</i>. Jumlah sampel sebanyak 26 orang.</p> <p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya serta membahas kesamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Jumlah sampel cukup, namun penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol sehingga hasil tidak dapat di generalisasi.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat <i>pembahasan non internal causal validity, eksternal validity,</i></p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		namun pembahasan <i>internal validity</i> tidak ditemukan		
6.	<p>The Effect Of Cardiopulmonary Resuscitation Simulations On (Knowledge, Attitudes, And Skills) Of Youth Organization Members In Candibinangun Village, Pakem District, Sleman</p> <p>Penulis: Arimbi Karunia Estri</p> <p>Tahun: Selection and Peer-Review Under The Responsibility Of The Icht Conference Committee Volume 2019</p>	<p>V1: jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15 responden. kriteria inklusi: usia kurang dari 13 tahun, tidak pernah mengikuti pelatihan simulasi CPR, tidak memiliki kemampuan dalam CPR, dan bersedia menjadi responden. kriteria eksklusi: responden yang memiliki pengalaman atau orang yang terlatih dalam melakukan CPR.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan ketepatan subjek serta kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dengan baik, namun tidak dijelaskan mengenai kriteria <i>drop out</i> sampel.</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan remaja dalam memberikan CPR</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan dampak positif karena dengan pengetahuan yang lebih baik mengenai CPR berpotensi besar menjadi <i>bystander</i>. CPR sebagai penentu penting dalam kelangsungan korban yang mengalami henti jantung.</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>V2:</p> <p>penelitian ini menggunakan rancangan <i>Quasi Eksperimental</i> dengan <i>one group pre-test post -test only</i>.</p> <p>intervensi yang akan diberikan kepada responden yaitu memberikan simulasi CPR. Sebelum dilakukan intervensi responden akan diberikan <i>pretest</i> (pengetahuan, sikap, keterampilan) dan setelah intervensi responden akan diberikan <i>posttest</i> (pengetahuan, sikap, keterampilan). Pengambilan data dilakukan metode <i>survey</i> dengan instrument lembar kuesioner (pengetahuan, sikap), dan lembar observasi (keterampilan).</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>prosedur pengambilan data kurang dijelaskan secara detail, mengenai durasi dalam pemberian intervensi, siapa yang menjadi pendidik dalam memberikan intervensi</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>V3:</p> <p>Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengontrolan variabel perancu dengan menghomogenkan data dengan kriteria inklusi, usia kurang dari 13 tahun, tidak pernah mengikuti pelatihan simulasi CPR, tidak memiliki kemampuan dalam CPR, dan bersedia menjadi responden. Dengan kriteria eklusi, responden yang memiliki pengalaman atau orang yang terlatih dalam melakukan CPR.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>pengontrolan variabel perancu cukup baik. Pemilihan sampel dalam penelitian homogen. Peneliti memberikan batasan usia untuk responden yang terlibat dalam penelitian ini.</p> <p>V4:</p> <p>Analisis data menggunakan program SPSS versi 2.1. penelitian ini melakukan analisis <i>univariate</i> dan <i>bivariate</i>.</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>Analisis <i>bivariate</i> menggunakan <i>Wilcoxon signed rank test</i> karena data tidak berdistribusi normal.</p>		
		<p>1. Menunjukkan mayoritas responden yaitu dewasa muda (20-40 tahun) 53,3%, mayoritas laki-laki (73,3%) dan tingkat pendidikan sekolah menengah atas (66,7%)</p>		
		<p>2. Menunjukkan perbedaan tingkat pengetahuan responden dalam memberikan CPR <i>pretest-posttest</i>. Dengan hasil Assymp Sig (<i>2-Tailed</i>) 0,001 ($<\alpha=0,05$)</p>		
		<p>3. Menunjukkan terdapat perbedaan sikap responden dalam memberikan CPR <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>, dengan hasil Assymp Sig (<i>2-Tailed</i>) 0,009 ($<\alpha= 0,05$)</p>		
		<p>4. Menunjukkan perbedaan keterampilan responden dalam memberikan CPR antara <i>pretest</i> dan</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p><i>posttest</i>, dengan hasil Assymp sig (2-Tailed) dari 0,001 ($\alpha = 0,05$)</p> <p>Kesimpulan: analisis data yang dilakukan tepat. Penyajian data dalam tabel univariat sebagai <i>baseline</i> data dan tabel bivariat sebagai hasil.</p> <p>V5: Jumlah responden pada penelitian ini adalah 15 orang yang mewakili 12 dusun di desa candibinangun, distik PAKEM. Menggunakan <i>accidental sampling</i>. pembahasan menyebutkan kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya serta membahas kesamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Jumlah sampel kurang , sehingga hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi.</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>Kesimpulan: terdapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i>.</p>		
7.	<p>Knowledge and Attitude Of Singapore Schoolchildren Learning Cardiopulmonary Resuscitation And Automated External Defibrillator Skills</p> <p>Penulis: Phek Hui Jade Kua Alexander E White Wai Yee Ng Stephanie Fook-Chong Eileen Kai Xin Ng Yih Yng Ng Marcus Eng Hock Ong</p> <p>Tahun: 2018</p>	<p>V1: Sampel penelitian dalam jurnal ini berjumlah 1.196 siswa di lima sekolah di Singapore. Siswa-siswi yang berusia 11-17 tahun.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi, serta tidak dijelaskan <i>dropout</i> sampel.</p> <p>V2: Pada penelitian ini desain yang digunakan untuk penelitian adalah <i>pre</i> dan <i>post training survey</i>. penelitian ini menciptakan program pelatihan bernama DARE, <i>Dispatcher-Assisted first REsponder</i> dengan program 45 menit terdiri dari 13 menit video dan praktek <i>hands on</i> dan AED</p>	<p>Pada penelitian ini memiliki kontribusi dalam peningkatan pengetahuan dan sikap dalam melakukan CPR pada anak sekolah.</p>	<p>Dalam artikel penelitian menjelaskan manfaat dari hasil penelitian, sehingga bisa diterapkan atau dijadikan sebagai bagian dari pemberian pendidikan kesehatan kepada semua lapisan masyarakat.</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
Singapore Med J 2018, 59 (9): 487-499	<p>pada manekin. Pengambilan data terlebih dahulu responden akan diberikan <i>pretest</i>. Kemudian responden akan diperlihatkan video CPR, setelah itu responden akan dibagi menjadi kelompok kecil untuk memulai pelatihan <i>hands on</i>, setelah diberikan intervensi responden diberikan <i>posttest</i> dengan 10 item. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur pengambilan data dijelaskan dengan cukup detail, termasuk durasi dalam melakukan intervensi, namun peneliti tidak menjelaskan intervensi akan dilakukan oleh siapa kepada responden.</p> <p>V3:</p> <p>Dalam penelitian ini peneliti menghomogenkan data dengan cara</p>			

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>menetapkan kriteria yaitu kalangan anak sekolah yang berusia 11-17 tahun di singapura.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>pengontrolan variabel perancu dalam penelitian ini cukup baik. Namun peneliti tidak mencatumkan batasan kriteria inklusi dan eksklusi secara spesifik.</p> <p>V4:</p> <p>Analisis data menggunakan <i>Software Stata Versi 13.0</i>. hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis univariat dan bivariat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan <i>McNemar's chi-square test</i>.</p> <p>Secara hasil statistik terdapat peningkatan secara signifikan terhadap pengetahuan CPR pada siswa. Jumlah siswa yang memilih semua jawaban dengan benar untuk pertanyaan berbasis</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>pengetahuan setelah diberikan intervensi meningkat sebanyak 64,% p-value <0,001. Dan terdapat peningkatan dalam ketersediaan responden melakukan CPR hasil <i>pretest</i> 13.0% dan <i>posttest</i> 71.0% p-value <0,001. Dan penggunaan AED nilai <i>pretest</i> 11,7% dan <i>posttest</i> 78,8% p-value 0,001</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Analisis data yang dilakukan tepat. Penyajian data dalam tabel univariat sebagai <i>baseline</i> data dan tabel bivariat sebagai hasil.</p> <p>V5:</p> <p>populasi dalam penelitian ini merupakan anak sekolah dilima sekolah di singapura yang berjumlah 1,196 orang. pembahasan menyebutkan kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya serta membahas kesaaman penelitian yang dilakukan dengan penelitian</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>sebelumnya. Jumlah sampel cukup, namun tidak menggunakan kelompok kontrol, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non internal causal validity</i>, dan <i>eksternal validity</i>, <i>causal internal validy</i></p>		
8.	<p>Pengaruh Simulasi Tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP) Terhadap Tingkat Motivasi Siswa Menolong Korban Henti Jantung Di SMA Negeri 9 Binsus Manado</p> <p>Penulis: Shinta A. A. Ngirarung Mulyadi Reginus T. Malara Tahun:</p>	<p>V1: Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA Negeri 9 BINSUS Manado kelas X MIA dengan jumlah 36 orang. Pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i>. Sampel menjadi 36 orang. Dan yang bersedia mengikuti penelitian 33 orang sedang tidak bersedia mengikuti sebanyak 3 orang.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini tidak menjelaskan ketepatan subjek secara spesifik seperti</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	E-Journal Keperawatan (E-Kp) Volume 5 Nomor 1, Februari 2017	<p data-bbox="737 354 1178 428">usia responden yang akan dilakukan penelitian.</p> <p data-bbox="737 488 789 516">V2:</p> <p data-bbox="737 537 1178 748">Desain penelitian menggunakan <i>quasi experiment with one group pre-post test design</i> yang mengungkapkan sebab-akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek.</p> <p data-bbox="737 764 1178 1019">Pengambilan data pada saat melakukan simulasi yaitu dengan instrumen yang berupa manekin dan matras. Sedangkan untuk mengukur tingkat motivasi menggunakan kuesioner yang berisi 20 pertanyaan mengenai motivasi</p> <p data-bbox="737 1040 894 1068">Kesimpulan:</p> <p data-bbox="737 1089 1178 1295">Prosedur pengambilan data dijelaskan kurang detail, karena penelitian ini tidak menjelaskan bagaimana cara memberikan intervensi kepada responden, durasi dalam memberikan</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>intervensi, dan tidak menjelaskan siapa yang akan melakukan intervensi.</p> <p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel dalam penelitian ini tidak menjelaskan mengenai kriteria inklusi dan eksklusi karena pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan <i>total sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Sulit untuk mengendalikan faktor perancu dalam penelitian ini, karena peneliti tidak menjelaskan karakteristik responden yang dapat terlibat dalam penelitian ini, karakteristik yang dimaksud seperti usia, dan jenis kelamin dapat mempengaruhi tingkat motivasi siswa dalam menolong korban henti jantung.</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>V4:</p> <p>hasil penelitian diolah secara manual dengan mengelompokkan hasil dari lembar kuesioner yang dibagikan dan selanjutnya dianalisis menggunakan program uji statistik.</p> <p>hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis univariat dan bivariat menggunakan uji Wilcoxon (<i>Signed Rank Test</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata hasil berdasarkan umur dengan jumlah terbanyak 51,5% (15 tahun) 2. Hasil berdasarkan jenis kelamin, terbanyak yaitu perempuan 63,6% (21 siswa) 3. Tingkat motivasi sebelum dilakukan simulasi adalah 93,9% (31 siswa) termasuk dalam kategori tinggi. 4. Tingkat motivasi setelah dilakukan simulasi yaitu mengalami peningkatan 15,2% (sebanyak 5 		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>siswa) berada dalam kategori tinggi, dan terdapat peningkatan dalam kategori sangat tinggi 84,8% (sebanyak 28 siswa)</p> <p>5. <i>P value</i> $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan metode simulasi tindakan RJP terhadap tingkat motivasi siswa SMA Negeri 9 BINSUS Manado dalam menolong korban henti jantung.</p> <p>Kesimpulan: Analisis data yang dilakukan tepat. Penyajian data dalam tabel univariat sebagai <i>baseline</i> data dan tabel bivariat sebagai hasil.</p> <p>V5: Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA Negeri 9 BINSUS Manado kelas X MIA dengan jumlah 36 orang. Pengambilan sampel</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>menggunakan <i>total sampling</i>. Sampel dalam penelitian ini adalah 36 orang. Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya serta membahas kesamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Jumlah sampel cukup tetapi tidak menggunakan kelompok kontrol, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan eksternal <i>validity</i>, dan pembahasan <i>non causal validity</i> tidak ditemukan.</p>		
9.	<p>Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) anggota PMR SMK Swadaya Temanggung</p> <p>Penulis: Husein Arafat Retno Lusmiati Anisah</p>	<p>VI:</p> <p>populasi dalam penelitian ini adalah siswa smk swadaya temanggung. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>nonprobability sample</i> dengan metode <i>purposive sampling</i>,mendapatkan</p>	<p>pada penelitian ini dijelaskan kontribusi intervensi terhadap pengembangan ilmu kesehatan. Pendidikan kesehatan melalui Pelatihan bantuan hidup</p>	<p>penelitian ini menjelaskan manfaat penelitian. Sehingga hasil penelitian Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) ini layak untuk</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>Tri Suraning Wulandari</p> <p>Tahun: 2020</p> <p>Jurnal Keperawatan Karya Bhakti Volume 6, Nomor 1, Januari 2020 Hal 44-49</p>	<p>sampel sebanyak 24 siswa anggota PMR.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan ketepatan subjek. Namun tidak ada penjabaran mengenai kriteria inklusi, kriteria eksklusi dan kriteria <i>drop out</i> sampel.</p>	<p>dasar dapat meningkatkan pengetahuan siswa yang mengikuti pelatihan BHD.</p>	<p>direkomendasikan di unit masyarakat sebagai salah satu ilmu yang harus masyarakat tahu.</p>
V2:	<p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan <i>desain one group pre test post test design</i>, pengamatan dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah intervensi. pemberian intervensi akan dilakukan oleh peneliti. dilakukan pengambilan data di smk swadaya temanggung pada bulan juli 2019 diruangan kelas. Prosedur yang akan dilakukan dengan melakukan <i>pretest</i>, pemberian materi, simulasi BHD dan <i>posttest</i>. Pengumpulan data</p>			

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>dilakukan menggunakan instrument kuesioner dengan 18 pertanyaan.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur pengambilan data tidak dijelaskan secara detail. Artikel tidak menjelaskan seberapa lama waktu yang akan dilakukan saat melakukan intervensi.</p> <p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel berdasarkan kriteria yaitu siswa-siswi yang aktif dalam organisasi PMR (Palang Merah Remaja) sebanyak 24 orang.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Pengontrolan variabel perancu cukup baik. Peneliti menjelaskan tempat yang akan dilakukan untuk intervensi. Namun peneliti tidak menghomogenkan data seperti batasan usia yang akan dilakukan penelitian.</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>V4: analisis data menggunakan <i>software</i>. Analisis data menggunakan Uji <i>Paired T-Test</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pengetahuan sebelum dilakukan intervensi di dalam kategori pengetahuan baik 2 siswa (8,3%), pengetahuan cukup 4 siswa (16,7%), dan pengetahuan kurang 4 siswa (16,7%), dan pengetahuan kurang sebanyak 18 siswa (75%). 2. Tingkat pengetahuan setelah dilakukan intervensi dalam kategori baik 18 siswa (75%), pengetahuan cukup 5 siswa (4,2%), dan pengetahuan kurang 1 siswa (4,2%) 3. Pengaruh pelatihan BHD terhadap tingkat pengetahuan siswa PMR SMK Swadaya Temanggung nilai p value = 0,000 ($\alpha < 0,05$), d]dapat disimpulkan bahwa perbedaan yang signifikan antara tingkat 		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan BHD.</p> <p>Kesimpulan: Analisis data yang dilakukan tepat. Penyajian data dalam tabel univariat sebagai <i>baseline</i> data dan tabel bivariat sebagai hasil.</p> <p>V5: Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang aktif bergabung dalam PMR.</p> <p>pembahasan menyebutkan kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya, namun hasil pada penelitian sebelumnya tidak dibahas. Jumlah sampel cukup namun tidak menggunakan kelompok kontrol, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non internal causal validity</i>, <i>eksternal validity</i>, dan</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		pembahasan <i>internal validity</i> tidak ditemukan.		
10.	<p>Self-Confidence And Level Of Knowledge After Cardiopulmonary Resuscitation Training In 14 To 18-Year-Old Schoolchildren: A Randomized-Interventional Controlled Study In Secondary School In Germany.</p> <p>Penulis: Sabine Wingen Daniel C. Schroeder, Hannes Ecker, Susanne Steinhauser, Sibel Atin, Stephanie Stock, Alex Lechleuthner, Andreas Hohn,</p>	<p>V1: sampel pada penelitian ini yaitu 424 orang. Dan dibagi menjadi dua kelompok yaitu 207 orang siswa dengan kelompok intervensi dan 217 dengan kelompok kontrol. 2 kelompok tersebut diberikan perlakuan yang berbeda. kriteria inklusi: responden yang berusia 14-18 tahun, dan memberikan persetujuan untuk berpartisipasi kriteria eksklusi: sakit, perubahan kelas saat sebelum dan sesudah intervensi.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan ketepatan subjek serta kriteria inklusi dan eksklusi dengan baik, namun tidak dijelaskan kriteria <i>droup out</i> sampel.</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri dan tingkat pengetahuan dengan dilakukan pelatihan BHD pada anak sekolah.</p>	<p>Artikel ini menjelaskan manfaat dari intervensi pelatihan BHD. Sehingga dapat menjadi salah satu rujukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat umum.</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
Bernd W. Bottiger	Tahuan: Eur J Anaesthesiol 2018; 35:519-526	<p>V2:</p> <p>penelitian ini menggunakan desain <i>randomised-interventional controlled study</i>.</p> <p>kelompok intervensi diberikan sesi pelatihan CPR 90 menit yang sesuai dengan pedoman dan pendidikan mengenai keterampilan teoritis dan praktis CPR. Sedangkan, kelompok kontrol tidak diberikan pelatihan CPR.</p> <p>pengambilan data diperoleh pada tiga titik waktu yaitu sebelum dilakukan pelatihan CPR sebagai data dasar (t0), segera setelah pelatihan CPR (t1), dan 6 bulan setelah pelatihan CPR (t2).</p> <p>Pelatihan CPR akan dilakukan oleh para anesthesiologi yang terlatih dari departemen anesthesiologi dan perawatan intensif di Rumah Sakit Universitas Cologne. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu lembar kuesiner.</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>Kesimpulan: prosedur pengambilan data dijelaskan secara detail. Peneliti juga mencantumkan durasi saat dilakukan intervensi dan siapa yang melakukan pelatihan CPR.</p> <p>V3: Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengontrolan variabel perancu dengan cara menghomogenkan responden melalui karakteristik usia, jenis kelamin, latar belakang imigrasi, pengalaman sebelumnya mengenai CPR, dan partisipasi sebelumnya dalam pelatihan <i>first-aid</i></p> <p>Kesimpulan: Dalam artikel ini pengontrolan variabel perancu cukup baik. pemilihan sampel dalam penelitian homogen. Peneliti memberikan batasan usia untuk</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>responden yang terlibat dalam penelitian ini.</p> <p>V4:</p> <p>Penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu IBM SPSS <i>Statistic version 24</i>. untuk menguji distribusi data untuk normalitas menggunakan tes Kolmogorov smirnow test. Dua kelompok data kuantitatif yang tidak normal maka akan di distribusikan menggunakan <i>Mann Whitney U Test</i>. Dan data biner dianalisis menggunakan <i>test X2</i>.</p> <p>1. Tidak terdapat perbedaan antara kelompok intervensi dan kontrol mengenai pengetahuan dengan hasil, kelompok intervensi 8 (6-9) dan kelompok kontrol 7(6-9), p=value <1/20,402. Setelah intervensi mendapatkan hasil signifikan</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>terhadap pengetahuan CPR pada kelompok intervensi dengan median 10 (9-11), dan kontrol 7 (6-9). $P=value <0,001$. Analisis logis dan regresi <i>univariabel</i> menunjukkan bahwa peningkatan jangka pendek (t0 dan t1) pengetahuan CPR dalam kelompok intervensi tidak bergantung pada karakteristik spesifik sub-kelompok.</p> <p>2. Setelah 6 bulan tingkat pengetahuan dalam kelompok intervensi masih tinggi dan terdapat peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan hasil $p\ value=0.001$</p> <p>3. Pengembangan jangka pendek dan jangka Panjang kepercayaan diri dan predikat relevan sebelum pelatihan CPR, tidak ada perbedaan dalam tingkat kepercayaan diri pada saat melakukan CPR antara</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		kelompok intervensi dan kontrol dengan hasil p value= p ^{1/4} 0,562.		
		<p>4. Menghasilkan peningkatan kepercayaan diri signifikan pada kelompok intervensi antara t0 dan t1 dibandingkan dengan kelompok kontrol (p value= 0,001). Peningkatan yang signifikan terlihat kepercayaan diri setelah 6 bulan di sekolah dengan pelatihan CPR (p value =0,001). Peningkatan kepercayaan diri pada kelompok intervensi tidak bergantung pada ciri-ciri spesifik apapun, tetapi manfaat jangka Panjang pelatihan CPR pada kepercayaan diri berhubungan dengan usia.</p> <p>5. Pelatihan CPR mengakibatkan peningkatan kepercayaan diri pada kelompok intervensi p < 0,01. Enam bulan setelah pelatihan responden yang bukan imigran mengalami</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>peningkatan 76% peluang untuk percaya diri dibandingkan dengan responden yang latar belakang imigran $p < 0,025$.</p> <p>Kesimpulan: Analisis data yang dilakukan tepat. Penyajian data dalam tabel univariat sebagai <i>baseline</i> data dan tabel bivariat sebagai hasil.</p> <p>V5: Populasi dalam penelitian ini 610 orang, kemudian 186 anak masuk kedalam kriteria eksklusi. dan tersisa 424 orang yang bersedia mengikuti penelitian. 207 orang kelompok intervensi dan 217 orang kelompok kontrol. pembahasan menyebutkan kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya. Jumlah sampel cukup dan menggunakan kelompok kontrol, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non internal causal validity</i>, dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan <i>internal validity</i> tidak ditemukan</p>		
11	<p>Cardiopulmonary resuscitation skills in some Nigerian secondary school students</p> <p>Penulis: Adedamola Olutoyin Onyeaso Chukwudi Ochi Onyeaso</p> <p>Tahun: 2016</p>	<p>V1: Populasi dalam penelitian ini anak sekolah dari 76 sekolah swata dan 17 sekolah menengah umum di obio/akpor. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 400 responden dari sekolah menengah 1 dan 2.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan ketepatan subjek. Namun tidak ada penjabaran mengenai kriteria inklusi, kriteria eksklusi dan kriteria <i>drop out</i> sampel</p> <p>V2: Penelitian ini menggunakan <i>quasi-experimental design</i>.</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan keterampilan dengan dilakukan pelatihan CPR pada anak sekolah.</p>	<p>Artikel ini menjelaskan manfaat dari intervensi pelatihan CPR. Sehingga dapat menjadi salah satu rujukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa sekolah.</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>Metode pengumpulan data peneliti berkunjung secara langsung ke sekolah-sekolah dan untuk memperoleh persetujuan dari sekolah. Para siswa-siswi yang dipilih sebagai responden diberi tahu tujuan dari pelatihan BHD.</p> <p>tahap 1 (<i>pretraining</i>): memperlihatkan manikin dan diminta untuk melakukan CPR</p> <p>tahap 2: pengajaran, demonstrasi praktis, dan Latihan <i>hands on</i> dilakukan selama 135 menit dengan menggunakan powerpoint, modifikasi AHA '<i>Be The Beat</i>' <i>Video clips, Rap songs on CPR</i>, dan manikin. Pada penelitian ini terdapat instruktur untuk melakukan CPR yang sudah bersertifikat AHA.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>prosedur pengambilan data dijelaskan secara detail. Peneliti juga mencantumkan durasi saat dilakukan</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>intervensi dan siapa yang melakukan pelatihan CPR.</p> <p>V3: pemilihan sampel dalam penelitian ini tidak menjelaskan mengenai kriteria inklusi dan eksklusi</p> <p>Kesimpulan: Sulit untuk mengendalikan faktor perancu dalam penelitian ini, karena peneliti tidak menjelaskan karakteristik responden yang dapat terlibat dalam penelitian ini, karakteristik yang dimaksud seperti usia, karena dapat mempengaruhi hasil penelitian</p> <p>V4: Data dianalisis menggunakan statistic deskriptif, <i>pre</i> dan <i>post</i> pelatihan siswa dianalisis menggunakan ANOVA dan <i>t-test</i>.</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="737 354 1178 656">1. Nilai <i>pretest</i> 1,000, para siswa tidak memiliki paparan sebelumnya pada langkah-langkah keterampilan praktis, keterampilan kompresi dada. Serta keterampilan penyelamatan napas belum pernah dicoba oleh salah satu siswa. <li data-bbox="737 672 1178 841">2. <i>Posttest</i> 7,92. Para siswa mampu melakukan keterampilan kompresi dada, dan bantuan napas, dengan perolehan rata-rata 6,92 (92,0%). <li data-bbox="737 857 1178 1110">3. Hipotesis tidak ada perbedaan signifikan, oleh karena itu, ditolak, menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara tingkat keterampilan sebelum pelatihan dan setelah pelatihan. <p data-bbox="737 1127 890 1159">Kesimpulan:</p> <p data-bbox="737 1175 1178 1344">Analisis data yang dilakukan tepat. Penyajian data dalam tabel univariat sebagai <i>baseline</i> data dan tabel bivariat sebagai hasil.</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>V5:</p> <p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, namun tidak membahas tentang hasil penelitian dalam artikel.</p> <p>Jumlah sampel cukup, tetapi tidak menggunakan kelompok kontrol sehingga kesimpulan tidak dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan <i>non internal causal validity</i>, <i>internal validity</i> dan <i>eksternal validiy</i></p>		

C. Keputusan Klinis

Dari 11 artikel pengaruh metode simulasi terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap, dan motivasi remaja mengenai BHD telah dilakukan telaah, untuk menentukan keputusan klinis peneliti memilih artikel 1,2,3, dan 10. Pemilihan artikel ini berdasarkan analisis yang sudah dilakukan. Keempat artikel tersebut menjelaskan cara pengambilan data dengan jelas dan detail. Selain itu pada keempat artikel menjelaskan instrumen yang digunakan, dan durasi saat dilakukan intervensi dengan cukup jelas.